

MANAJEMEN PAMERAN UNTUK MEMAJUKAN KARIR

PERUPA

(Studi Kasus Gajah Galeri)

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Kelulusan

Program Magister Tata Kelola Seni



Rusdi Hendra

1720137420

Program Pascasarjana

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2020

Diajukan oleh
Rusdi Hendra
NIM 1720137420

Telah dipertahankan pada tanggal 27 Juli 2020
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Utama,



owo, MBA., Ph. D

Penguji



Prof. Dr. M.F. Shelly

Ketua Tim Penilai,



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.

Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Direktur,



Fortunata M.Si

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. Tulisan ini merupakan hasil penelitian dan mengacu pada berbagai referensi yang disebutkan dalam karya tulis ini. Saya menjamin keaslian tesis ini dan bersedia menerima sanksi jika ditemukan kecurangan di kemudian hari.

Yogyakarta, 21 Juni 2020



Penulis

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pameran berdasarkan tipe, karakter, tempo, dan struktur lokasi di Gajah Galeri untuk memajukan karir perupa dan diperolehnya alur manajemen pameran seni rupa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi. Observasi dilakukan saat sebelum penelitian dengan mencermati agenda pameran dan saat penelitian dilakukan pengamatan langsung di tempat kerja Gajah Galeri. Penelitian ini juga dilakukan dengan mewawancarai pemilik galeri dan manajer galeri. Sumber data penelitian untuk mendukung penelitian diambil dari dokumen seperti katalog, poster, dan media promosi online di website. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis yaitu mengorganisasikan data, mereduksi data, peringkasan, dan penyajian data. Hasil akhir dari analisis data berupa diketahuinya manajemen pameran untuk memajukan karir perupa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan penting dalam agenda pameran di Gajah Galeri adalah Jasdip Sandu sebagai pemilik galeri. Setiap pameran yang dilakukan ide pertamanya selalu dari Jasdip Sandu dan kemudian dikomunikasikan kepada manajer galeri, setelah itu pameran dirancang berdasarkan tipe, karakter, tempo, dan struktur lokasi. Pameran yang dilakukan oleh Gajah Galeri untuk memajukan karir perupa adalah dengan merancang pameran dengan tujuan *fundrising* dan apresiasi, namun lebih difokuskan untuk pameran *fundrising*. Hal lain yang dilakukan Gajah Galeri untuk memajukan karir perupa adalah dengan cara memamerkan karya perupa yang tidak terpaku pada satu tempat saja. Galeri juga melakukan kerja sama dengan pihak museum dan pihak penyelenggara pameran yang bergengsi seperti *Artfair* baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kata kunci: pameran seni, karir perupa, manajemen galeri.

Abstract

This study aims to determine the exhibition management by type, character, tempo, and location structure at Gajah Galeri to advance the artist's career and obtain an exhibition management flowchart. This study uses qualitative methods with data collection techniques, namely observation. Observations were made prior to the study by examining the agenda of the exhibition and when the research was carried out direct observations at the Gajah Galeri workplace. This research was also conducted by interviewing gallery owners and gallery managers. Research data sources to support research are taken from documents such as catalogs, posters, and online promotional media on the website. The data obtained were then analyzed using analytical techniques namely organizing data, reducing data, summarizing, and presenting data. The final result of the data analysis is the knowledge of exhibition management to advance the artist's career.

The results of this study indicate that an important role in the exhibition agenda at Gajah Galeri is Jasdip Sandu as the gallery owner. Every exhibition that is carried out first idea is always from Jasdip Sandu and then communicated to the gallery manager, after which the exhibition is designed based on type, character, tempo, and location structure. The exhibition conducted by Gajah Galeri to advance the artist's career is to design exhibitions with the aim of fundraising and appreciation, but is more focused on fundraising exhibitions. Another thing done by Gajah Galeri to advance the career of artists is by exhibiting works of artists that are not fixed in one place. The gallery also cooperates with museums and prestigious exhibition organizers such as Artfair both domestically and abroad.

Keywords: art exhibition, artist career, gallery management.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis Panjatkan kepada tuhan yang maha esa dan alam semesta, atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Seni pada Program Studi Tata Kelola Seni, Pascasarjana ISI (Institut Seni Indonesia) Yogyakarta. Adapun judul tesis penelitian ini adalah: Manajemen Pameran Untuk Memajukan Karir Perupa (Studi Kasus Gajah Galeri). Di dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan, saran, nasehat dan arahan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi konten tulisan maupun tata cara penulisan sehingga penulis sangat terbuka terhadap berbagai kritik, saran, nasehat dan masukan. Terwujudnya karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa dan Alam Semesta
2. Dr. Fortunata Tyas Rinestu, M.Hum., selaku Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.

3. T. Handono Eko Prabowo, MBA., Ph. D, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, nasehat, masukan, kritikan dan saran.
4. Prof. Dr. M.F. Shellyana Junaedi, M.Si dosen penguji ahli, ibu yang sangat berjasa memberikan nasehat, bimbingan, arahan, semangat, saran dan kritikan.
5. Dr. Dewanto Sukistono, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Tata Kelola Seni.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Terimakasih juga kepada Bapak Jasdihip Sandu sebagai pemilik galeri, Aisha Amrin sebagai manager galeri, dan Erizal AS sebagai seniman atas kesedian menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Syafrial dan Nurlaili (orang tua penulis) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam kehidupan penulis.
9. Harmon Sutri dan Fauzia Atissalis (kakak dan adik penulis) yang senantiasa mendukung, memberikan semangat dan doa.
10. Semua teman, sahabat, saudara/i ku angkatan 2017/2018 MTS, Penciptaan, Pengkajian Pascasarjana ISI Yogyakarta.

11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Yogyakarta, 21 juni 2020

Penulis.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Pameran.....	10
B. Karir Seniman.....	30
C. Galeri.....	34
D. Pengelolaan (<i>management</i>).....	37
E. Penelitian Terdahulu.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	45
B. Lingkup Penelitian.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

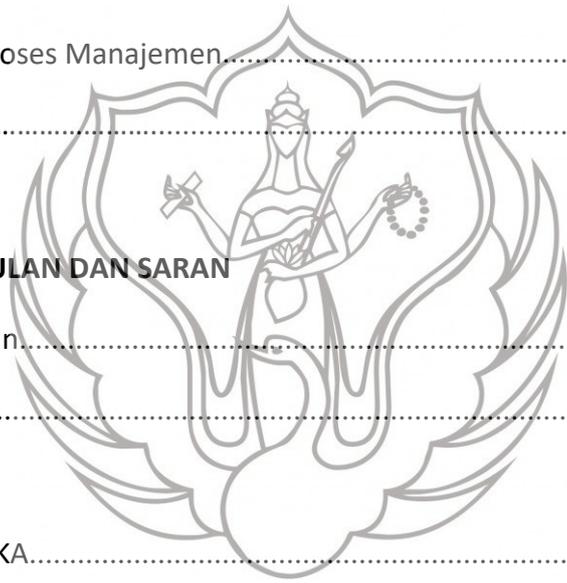
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Analisis Proses Manajemen.....	60
C. Temuan.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
---------------------	----

LAMPIRAN	73
----------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar penelitian terdahulu.....	39
Tabel 2 : Ketentuan atau kriteria infroman.....	45
Tabel 3 : Jenis pameran.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hubungan kompetensi kesenian.....	2
Gambar 2 : Proses dasar manajemen.....	3
Gambar 3 : Lokasi penelitian.....	44
Gambar 4 : Alur manajemen pameran.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pameran merupakan suatu kegiatan penyajian karya seni rupa sehingga dapat dikomunikasikan dan diapresiasi oleh masyarakat. Pameran juga merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan kepada masyarakat luas melalui media karya seni. Dalam kegiatan pameran diharapkan dapat terjadi komunikasi antara perupa yang diwakili oleh karya seninya dengan apresiator. Maka dalam hal ini kegiatan pameran tersebut akan membutuhkan manajemen supaya dalam pelaksanaan tersebut sesuai dengan rencana dan tujuan.

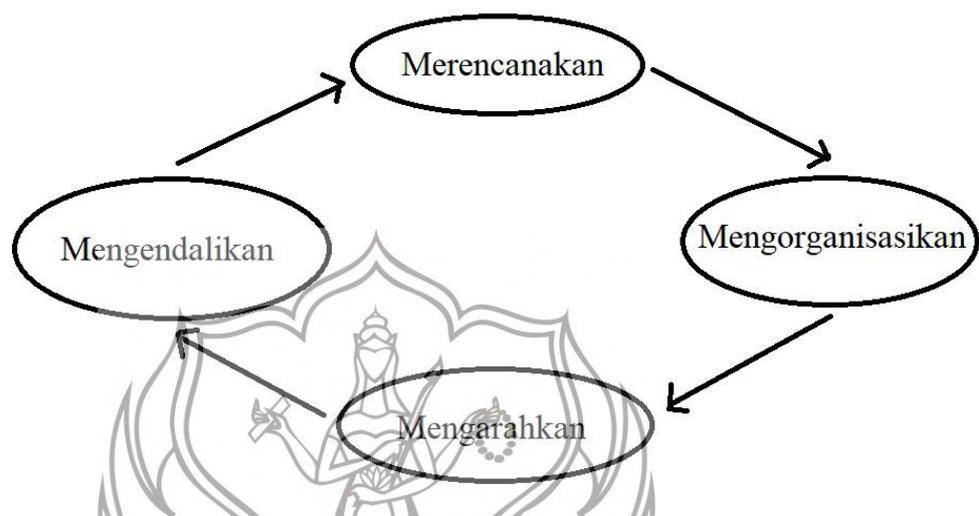
Mikke Susanto (2004) mengatakan bahwa hal-hal yang signifikan dalam kesenian, yaitu sebagai berikut: (1) berapresiasi seni, (2) berkarya seni, (3) mengkritisi karya seni, dan (4) menyajikan karya seni. Pengurutan kompetensi seni didasarkan pada pendekatan dari mudah kesukar atau pendekatan prosedural, namun pengurutan ini tidak menunjukkan hirarki yang mutlak. Pada dasarnya kompetensi-kompetensi tersebut saling terkait dan bermuara pada kompetensi apresiasi seni. Keempat kompetensi seni tersebut bersifat setara, sehingga hubungan antara satu kemampuan dan kemampuan lainnya dapat disusun berdasarkan pendekatan terjala. Hubungan keempat kompetensi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 : Hubungan kompetensi kesenian

Melihat gambar 1 maka dapat diasumsikan bahwa persoalan menggagas dan memajemen pameran adalah wujud dari bagaimana perkara penyajian seni harus dijalankan. Berkarya seni atau proses kreasi adalah bagian dari bentuk praktik dari teori menciptakan dan teknik membuat karya seni. Apresiasi seni adalah bentuk pengenalan medan sosial seni rupa, terutama mengenal dunia di luar praktik berkarya seni, tentu saja termasuk di dalamnya adalah unsur pengenalan praktik seni rupa. Kritik seni adalah persoalan di mana pekerjaan sang seniman dan pengamat/ penonton serta perangkat dan alat-alat kritik menjalin hubungan setara sehingga terjadi sinergi untuk mengembangkan gejala dan karya yang selama ini ada. Sedangkan penyajian seni adalah praktik manajemen (seni mengatur/ menyajikan) pameran yang harus diketahui oleh organ-organ yang berada pada bidang kajian ini.

Proses manajemen menurut Harsono (2010), yaitu terdiri dari proses merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), mengarahkan (*leading*) dan mengendalikan (*controlling*). Berikut gambaran proses manajemen seperti yang ada pada gambar 2.



Gambar 2 : Proses dasar manajemen

Pada gambar 2 dapat disimpulkan seperti halnya bagaimana merencanakan, merancang, menata, mengatur, menyusun berbagai unsur yang ada dalam kegiatan kesenirupaan adalah seperangkat tindakan untuk mengupayakan, mewujudkan, mengagas, untuk memanejemen pameran seni rupa. Keberhasilan sebuah pameran tidak begitu saja bisa diukur dari banyaknya karya yang dipamerkan dan berapa banyak karya yang laku terjual, akan tetapi bagaimana apresiasi masyarakat dalam menanggapi pameran tersebut, sehingga manajemen pameran berperan penting dalam pengelolaan kegiatan pameran seni rupa.

Tempat yang paling sering digunakan untuk kegiatan pameran adalah galeri. Galeri seni adalah sebuah bangunan atau ruang untuk pameran seni yang disediakan untuk suatu kegiatan apresiasi seni dan pengkajian karya seni. Galeri seni mempunyai fungsi edukasi kepada masyarakat mengenai ilmu dan perkembangan seni yang merupakan bagian dari perkembangan dari sosial dan budaya beserta memberikan dorongan kepada masyarakat untuk ikut semakin kreatif dan produktif dalam berkarya secara positif.

Galeri seni di Indonesia tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan seni di Indonesia. Pertumbuhan sebuah galeri dapat menjadi sebuah parameter tingginya tingkat apresiasi masyarakat terhadap seni. Galeri seni di Indonesia dapat sebagai sarana dalam mengapresiasi seni terhadap masyarakat luas, misalnya melalui pameran. Adapun fungsi galeri seni di antaranya untuk menjadi ruang pameran hasil koleksi pemiliknya atau karya orang lain yang menjadi sumber inspirasi bagi seniman lainnya, dan sarana untuk memotivasi orang lain atau pengunjung galeri dalam berkreasi dan berkreatifitas menghasilkan karya seni.

Salah satu pusat seni di Indonesia yaitu di Yogyakarta. Di Yogyakarta begitu banyak ruang-ruang seni salah satunya di antaranya adalah Gajah Galeri yang berdiri sejak tahun 1996. Dengan telah berkiprah 23 tahun tentu sudah banyak perupa yang bergabung dan bekerja sama di galeri ini. Sebuah pencapaian yang baik bagi sebuah galeri yang mampu bertahan sampai sekarang. Begitu juga dengan perupa yang bergabung dan bekerja sama

dengan Gajah Galeri merupakan tempat yang bagus untuk kemajuan karir seorang perupa kedepannya. Pemilik Gajah Galeri Jasdeep Sandhu lebih memanfaatkan jaringan internasional dan membawa seniman lokal ke luar negeri atau ke kancah internasional. Gajah Galeri menjadi badan pelopor diranah seni rupa Asia Tenggara, dengan mewakili seniman kawakan seperti Yunizar, Ashley Bickerton, Suzann Victor, Li Jin, dan juga seniman muda seperti Erizal As.

Gajah Galeri Yogyakarta membina pertukaran seni antara pihak Singapura dengan Indonesia yang andil mengembangkan nama seniman regional ke kancah internasional. Terbukti dalam pameran Gajah Galeri seperti "Intersection" 2014 menampilkan seniman kuba berdampingan dengan seniman lokal, dan juga Bantul Art Summit 2016, dan yang terakhir Super Natural menampilkan 20 seniman Singapura dari berbagai disiplin seni. Dalam area yang sama berdiri Yogya Art Lab merupakan ruang proyek experimental dan bengkel percetakan metal, ruang langka namun sangat dibutuhkan bagi seniman lokal dan internasional. Merupakan suatu nilai tambah bagi Gajah Galeri dibandingkan galeri lain yang ada di Jogjga terkait kemampuan memajukan karir perupa ke kancah internasional seperti pameran ke *Art Stage Singapore*, *Art Basel Hong Kong*, dan *Art Expo Malaysia*.

Dalam teorinya Becker (1982) mengatakan bahwa status seniman dibangun oleh sosial yang ada. Sosial bahkan dapat memutuskan untuk

memberi “label” pada siapapun yang mereka anggap seniman, dan sebaliknya. faktor-faktor apa saja atau siapa sajakah yang dapat memberikan penilaian atau “labelling” pada seorang seniman yang dapat diakui oleh masyarakat luas. Pada penelitian disertasinya, Resch (2011), mencoba beberapa kategori seniman berdasarkan kriteria-kriteria yang juga terbentuk dari beberapa unsur eksternal, diantaranya galeri, kurator, media, kolektor, dan beberapa individu ataupun organisasi yang dapat dijadikan legitimasi sosial seorang seniman. Seniman tidak bisa lepas dengan kegiatan pameran karena pameran merupakan ajang penting untuk seniman menampilkan hasil karya yang telah diciptakannya. Dalam proses karir sebagai perupa perlu peningkatan karir yang hanya bermula sekelas pameran kecil, nasional, hingga kanvas internasional dengan cara mengadakan/ mengikuti pameran dengan tujuan mempromosikan perupa dan memajukan portofolionya. Untuk mencapai tujuan, di sinilah pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam manajemen seni rupa, Sebagai contoh ketika menentukan jenis pameran (tipe, karakter, jangka waktu dan struktur lokasi pameran), Karena begitu banyak jenis pameran yang ada sehingga dapat dipilih sesuai dengan tujuan galeri. Untuk mengadakan pameran yang sukses secara *finnacial* dan apresiasi atau ditanggapi dengan baik oleh masyarakat perlu manajemen pameran sehingga dalam penelitian ini, bagaimanakah proses manajemen pameran

yang dilakukan oleh Gajah Galeri mulai dari pemilihan jenis pameran sehingga bisa memajukan karir perupa.

B. Rumusan Masalah

1. Mengidentifikasi dan menganalisis manajemen pameran seni rupa berdasarkan tipe, karakter, jangka waktu dan struktur lokasi pameran yang diterapkan di Gajah Galeri ?
2. Bagaimana model manajemen pameran seni rupa di Gajah Galeri untuk memajukan karir perupa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Teridentifikasi dan teranalisisnya manajemen pameran berdasarkan tipe, karakter, jangka waktu dan struktur lokasi
2. Diperolehnya model manajemen pameran seni rupa untuk memajukan karir perupa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi Gajah Galeri

Penelitian ini akan menguraikan potensi-potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh Gajah Galeri untuk mengembangkan organisasi Gajah Galeri.

b. Manfaat bagi masyarakat yang bergerak di bidang pengelolaan seni pameran

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran/ model bagaimana manajemen suatu galeri seni rupa untuk memajukan karir perupa ke kancah internasional.

c. Manfaat bagi seniman

Diharapkan mengerti dan memahami bagaimana manajemen pameran seni rupa dan juga mengetahui bagaimana cara memajukan karir sebagai perupa tingkat nasional hingga internasional.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih dan tambahan pengetahuan ilmiah tentang manajemen pameran seni rupa terkait memajukan karir perupa di kancah nasional dan internasional.

E. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan serta untuk mempermudah pembahasan lebih lanjut, agar lebih sistematis dan terinci, maka tesis ini disusun dalam lima bab terstruktur dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pertama ini menggambarkan secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan dengan uraian terdiri dari latar belakang masalah, rumusan

masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini membahas penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan/keterkaitan dan semua teori yang berkaitan dalam penelitian ini sebagai dasar dan atau pedoman penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini membahas metodologi yang dipakai dalam penelitian ini, mulai dari jenis penelitian, pemilihan informan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN, ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini terdiri dari tiga bagian yakni hasil penelitian, analisa, dan pembahasan. Pada hasil penelitian akan mendeskripsikan laporan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yakni mengidentifikasi manajemen pameran Gajah Galeri. Pada analisa penelitian akan memaparkan analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan rumusan masalah yang dibuat. Pada pembahasan penelitian ini akan merumuskan manajemen pameran yang diterapkan oleh Gajah Galeri.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini merupakan penutup yang berisikan tentang temuan dari penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan serta implikasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi komunitas lainnya.

